

ABSTRAK

Pariwisata yang erat kaitannya dengan perjalanan merupakan suatu fenomena sosial, budaya, dan ekonomi tentu berhubungan dengan pergerakan manusia. Bentuk pariwisata yang berkembang belakangan ini adalah *walking tour*, salah satunya ada di Kota Solo, yaitu Soerakarta *Walking Tour*. Soerakarta *Walking Tour* adalah komunitas yang menawarkan tur wisata berupa *walking tour* mengelilingi Kota Solo dengan bercerita mengenai sejarah dan budaya yang ada. Sekarang ini tur wisata tidak hanya sebagai sarana rekreasi namun juga dimaknai sebagai sarana pencarian identitas budaya wisatawan yang mengikutinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pencarian identitas budaya pada wisatawan Soerakarta *Walking Tour* serta bagaimana Soerakarta *Walking Tour* dipilih sebagai sarana wisatawan untuk mendalami identitas budaya yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori identitas budaya oleh Stuart Hall. Hasil dari penelitian ini adalah proses pencarian identitas budaya para wisatawan yang mengikuti Soerakarta *Walking Tour*. Dengan mengikuti *walking tour* mereka menemukan ilmu yang didapat dari cerita para *storyteller*, nilai yang ditemukan sepanjang jalan, perasaan yang timbul, refleksi ke dalam diri, dan perubahan persepsi dalam memandang Kota Solo bahkan memandang diri sendiri. Identitas budaya yang mereka miliki awalnya muncul karena rasa memiliki Kota Solo namun setelah mengikuti *walking tour* identitas budaya tersebut berubah dan berkembang dengan perubahan sejarah, evolusi budaya, dan interaksi sosial. Para wisatawan memilih Soerakarta *Walking Tour* karena kemudahan mendapatkan informasi, variasi rute dan cerita, serta *experience* yang diberikan Soerakarta *Walking Tour*.

Kata Kunci: *Walking Tour*, Soerakarta *Walking Tour*, Identitas Budaya

ABSTRACT

Tourism, which is closely related to travel, is a social, cultural, and economic phenomenon that is intertwined with human movement. One of the emerging forms of tourism is the walking tour, and one such example can be found in Solo City, known as Soerakarta Walking Tour. Soerakarta Walking Tour is a community that offers walking tours around Solo City, narrating its history and culture. Nowadays, tourism is not merely seen as a recreational activity but also as a means for tourists to seek their cultural identity. The aim of this research is to understand the process of cultural identity search among tourists participating in Soerakarta Walking Tour and to explore why they choose this tour to deepen their cultural identity. The research employs an ethnographic method, utilizing data collection techniques such as participant observation, in-depth interviews, documentation, and literature study. Stuart Hall's cultural identity theory is utilized as the framework for this study. The research findings reveal the process of cultural identity search among tourists participating in Soerakarta Walking Tour. By taking part in the walking tour, they gain knowledge from the stories shared by the storytellers, discover values along the way, experience various emotions, engage in self-reflection, and undergo a change in their perception of Solo City and even themselves. The initial cultural identity they possess arises from a sense of ownership of Solo City, but after participating in the walking tour, their cultural identity evolves and changes with the altering historical narratives, cultural evolution, and social interactions. Tourists opt for Soerakarta Walking Tour due to the ease of obtaining information, the variety of routes and stories offered, as well as the unique experiences provided by the tour.

Keywords: *Walking Tour, Soerakarta Walking Tour, Cultural Identity*